

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas anak-anak Indonesia merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa mendatang dan menjadi generasi penerus pembangunan negara serta investasi Indonesia menuju negara maju yang dapat diperhitungkan di tingkat global. Salah satu penentu negara ini memiliki investasi sumber daya manusia yang berkualitas adalah pertumbuhan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Kurangnya memperhatikan makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi status gizi mereka. Rendahnya status gizi anak sekolah akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa mendatang padahal anak sekolah merupakan generasi penerus dan pembawa perubahan bagi bangsa dan negara di masa depan (Novianti dan Utami 2021).

Siswa-siswi usia sekolah dasar ialah kelompok usia yang rentan akan gizi. Perihal ini diakibatkan oleh jadwal sekolah yang padat serta perkembangan anak yang begitu cepat. Anak yang tidak mendapatkan gizi yang cukup akan tertinggal dalam perkembangan fisik, mental, dan intelektualnya. Kurangnya asupan makanan dan tingginya penyakit infeksi merupakan dua penyebab langsung gizi buruk yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan cukup kompleks (Rahmy dkk. 2020). Beberapa hal lain yang dapat menentukan status gizi pada anak sekolah diantaranya pola makan sehari-hari, aktivitas fisik, faktor lingkungan, dan pola tidur (Sholikhah dan Rahma 2024).

Masalah kesehatan yang sering terjadi terutama masalah gizi adalah akibat dari kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai gizi seimbang. Salah satu masalah gizi yang muncul adalah ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan pengeluaran yang dilakukan. Sehingga kelebihan dan kekurangan asupan makanan yang terjadi dapat menimbulkan “masalah gizi ganda” yaitu kurang gizi dan gizi lebih di masyarakat. Masalah

gizi ganda ini dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, termasuk pada Anak Usia Sekolah (AUS). Pada usia ini anak memiliki kecenderungan mengkonsumsi makanan dengan jenis tertentu yang mempengaruhi kebiasaan makan anak hingga dewasa (Almunawa dkk. 2024)

Masalah gizi yang banyak terjadi pada anak usia sekolah diantaranya adalah kelebihan maupun kekurangan gizi (Fitri dkk. 2020). Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa SDN Brodot 1 yang terletak di Kabupaten Jombang, didapatkan 8,5% siswa dalam kategori gizi kurang, 14,4% dalam kategori gizi lebih dan 7,6% dalam kategori obesitas. Selain itu, hanya terdapat 2 dari 10 siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik tentang gizi seimbang dan 8 lainnya dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mendapatkan informasi tentang gizi seimbang.

Status gizi memberikan kontribusi terhadap kesulitan belajar sebesar 32,83 %, Dengan status gizi yang baik maka kesulitan belajarpun akan menurun (Dewi dkk. 2021). Kurangnya pengetahuan terkait gizi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya masalah gizi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi gizi. Salah satu bentuk edukasi dalam aspek promotif untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari adalah penyuluhan (Aussie, Aroni, dan Pudjirahaju 2023). Penyuluhan gizi sangat bagus dalam meningkatkan pengetahuan, selain itu penyuluhan yang dilakukan secara rutin sangat signifikan dalam perubahan perilaku pada anak-anak (Fitri dkk. 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Penyuluhan tentang Gizi Seimbang untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang gizi seimbang pada siswa kelas IV SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas IV SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa kelas IV SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang sebelum penyuluhan
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa kelas IV SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang sesudah penyuluhan
- c. Menganalisis peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas IV SDN Brodot 1 Kabupaten Jombang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca dan responden tentang penyuluhan gizi seimbang untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian di bidang gizi masyarakat khususnya tentang perubahan pengetahuan siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi seimbang.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan solusi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai gizi seimbang, serta memberikan informasi tentang pengetahuan gizi seimbang sesudah penyuluhan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan masukan yang berharga, yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama.